

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEGIATAN PROGRAM  
PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L)**

**Irma Yanti<sup>1</sup>, Muhaemin B<sup>2</sup>, Rudi Amir<sup>3</sup>**

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [irmayanti17082000@gmail.com](mailto:irmayanti17082000@gmail.com)

---

Artikel Info; (1) Received: Januari (2) Revised: Februari (3) Accepted: Maret

---

**ABSTRACT**

*The Women Farmers Group is an organization that is a forum for the community whose activities focus on the field of agriculture which is oriented towards the future to improve community food security in increasing creativity, independence and developing the potential possessed by housewives. Therefore research needs to be done to find out the process of empowering housewives who are members of the True Women Farmers Group with the activity of utilizing yards called Sustainable Food Courts (P2L). This research uses qualitative research methods with descriptive research types. Collecting data using observation techniques, interviews, and documentation. Subjects in this study consisted of 6 people. Based on the results of the study it was found that the process of empowering housewives was carried out by the True Women Farmers Group, namely (1) making it possible through identifying potential areas so as to enable KWT empowerment to develop optimally, (2) strengthening, involves strengthening KWT by providing financial assistance as an effort to empower can be carried out, (3) protection, concerns priorities in protecting KWT as one of the community empowerment efforts, (4) support involves facilitating KWT with the provision of knowledge by guiding and providing training for the sustainability of KWT, and (4) maintenance, involving providing coaching and marketing guidance to maintain product stability KWT with the rapid development of competitor products in the market. These activities are able to increase the fulfillment of family food which has an impact on fulfilling family nutrition, stimulates economic activity, increases the creativity of housewives by making maximum use of their yards.*

**Keywords :** Sustainable Food Yard, Women Empowerment.

**ABSTRAK**

Kelompok Wanita Tani merupakan suatu organisasi yang menjadi wadah bagi masyarakat yang kegiatannya berfokus pada bidang pertanian yang berorientasi kedepan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat dalam meningkatkan kreatifitas, kemandirian serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga. Oleh karena itu penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui proses pemberdayaan ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Sejati dengan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang disebut Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa proses pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sejati yaitu (1) melakukan pemungkinan melalui pengidentifikasian potensi wilayah

sehingga memungkinkan pemberdayaan KWT berkembang secara optimal, (2) penguatan menyangkut menguatkan KWT dengan memberikan bantuan dana sebagai upaya agar pemberdayaan dapat terlaksana, (3) perlindungan menyangkut prioritas dalam melindungi KWT sebagai salah satu usaha pemberdayaan masyarakat, (4) penyokongan, menyangkut memfasilitasi KWT dengan pembekalan ilmu dengan membimbing dan memberikan pelatihan untuk keberlangsungan KWT, dan (5) pemeliharaan menyangkut pemberian pembinaan dan bimbingan pemasaran untuk menjaga kestabilan produk KWT dengan pesatnya perkembangan produk pesaing di pasaran. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan pemenuhan pangan keluarga yang berdampak pada pemenuhan gizi keluarga, merangsang kegiatan ekonomi, meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga dengan pemanfaatan lahan pekarangan secara maksimal.

**Kata Kunci:** Pekarangan Pangan Lestari, Pemberdayaan Perempuan

## PENDAHULUAN

Setiap perempuan yang telah menikah dan tidak bekerja akan berubah statusnya menjadi ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah perempuan yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, istri(ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja dikantor).

Peranan perempuan dalam menanggulangi kesulitan ekonomi keluarga telah diupayakan melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atau Permen PPPA No.6 Tahun 2015 Pasal 2 dan 3 yang menjelaskan tentang peningkatan kualitas hidup perempuan, anak dan keluarga. Dalam rangka mewujudkan bagaimana dimaksud pasal 2, dan pasal 3 dijelaskan bahwa upaya memberikan akses kepada perempuan dan anak terhadap layanan pendidikan, kesehatan dan bidang strategis lainnya dengan cara mendorong dan melibatkan perempuan dan anak dalam proses pembangunan yang dapat meningkatkan kemandirian perempuan di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, budaya serta bidang strategis lainnya

Pemberdayaan pun bisa dilakukan oleh masyarakat yang masih lemah atau belum berdaya dalam bentuk organisasi masyarakat, kelompok dan komunitas. Seorang ibu rumah tangga bergerak

untuk dapat menolong dan membantu peningkatan kualitas hidup keluarga dengan sasaran peningkatan melalui perempuan yang hanya sebagai ibu rumah tangga yang mayoritas masih usia produktif dan hanya menjadi rumah tangga saja.

Pekerjaan menjadi seorang ibu rumah tangga yang mengurus rumah, anak, serta suami memang sebuah kewajiban namun perempuan berhak untuk mengembangkan potensi serta wawasan mereka dengan melakukan kegiatan di luar rumah yang produktif seperti halnya berpartisipasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa yaitu dengan mengolah bersama lahan kosong dalam sektor pertanian, karena melihat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh ibu rumah tangga di Desa Barat Lambongan yang memiliki potensi dapat diberdayakan melalui pemberdayaan dalam bidang pertanian. Hal ini mendorong pemerintah Desa Barat Lambongan untuk mendukung adanya pembentukan kelompok wanita tani yang diinisiasi oleh ibu-ibu PKK Desa Barat Lambongan dengan mendirikan sebuah wadah untuk memberdayakan potensi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dengan membentuk kelompok Wanita Tani yang diberi nama Kelompok Wanita Tani Sejati.

Kelompok Wanita Tani Sejati mendapatkan program bantuan dari pemerintah yang bernama Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Program Pekarangan Pangan Lestari yang pemerintah berikan kepada Kelompok Wanita Tani dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah stunting serta meningkatkan pengonsumsi sayuran bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hasil produksi pertanian, dan meningkatkan perkonomian serta pendapatan masyarakat. Jika sebelum adanya program P2L Kelompok Wanita Tani Sejati, ibu rumah tangga hanya mengandalkan pemberian gaji atau nafkah dari suami untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, maka setelah bergabung menjadi anggota KWT merasakan ada peningkatan dalam hal memenuhi kebutuhan pangan keluarganya yakni memanfaatkan hasil Kelompok Wanita Tani Sejati, seperti sayuran dan bumbu dapur lainnya tanpa harus merogeh kocek lagi. Dalam hal permasalahan stunting, saat ini terbukti pula dari adanya program P2L yang diselenggarakan oleh pemerintah Kepulauan Selayar berhasil menaikkan posisi Kepulauan Selayar dari peringkat 3 prevalensi stunting tertinggi di Sulawesi Selatan pada tahun 2019 menjadi peringkat 12 prevelensi stunting terendah di Sulawesi Selatan.

Kelompok Wanita Tani Sejati dibentuk pada pertengahan tahun 2021 yang merupakan kumpulan ibu rumah tangga di Desa Barat Lambongan yang mayoritas usianya masih produktif dan hanya bisa menjadi ibu rumah tangga yang mengadakan pendapatan yang diberikan oleh suaminya yang menjadikan pendapatan sebuah keluarga menjadi rendah dan tingkat kesejahteraannya pun menjadi kurang sejahtera. Berdasarkan data yang ada jumlah penduduk di Desa Barat

Lambongan yakni 1.013 jiwa dengan jumlah ibu rumah tangga yang tercatat sebanyak 141 orang. Adapun anggota yang tergabung ke dalam KWT sampai saat ini yakni sebanyak 69 orang yang terbagi ke dalam 2 KWT yakni 36 orang di KWT Sejati dan sisanya tergabung ke dalam KWT Mawar yang berada di Dusun Boneria Desa Barat Lambongan (Data Desa).

Keberadaan Kelompok Wanita Tani Sejati di Dusun Barat Lambongan merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam rangka ikut berpartisipasi untuk pembangunan di bidang pertanian dan turut menciptakan kondisi masyarakat yang berdaya dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kreatif. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sejati selain untuk mendapatkan pendapatan ekonomi, Kelompok Wanita Tani Sejati juga mempunyai manfaat sosial dan lingkungan serta memanfaatkan lahan tidur atau kosong menjadi lebih berguna bagi masyarakat setempat dan ibu rumah tangga dengan menggunakan lahan perkarangannya menggunakan metode tanaman buah dan pot.

Pemberdayaan perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani ini mereka tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga maupun istri tapi mereka juga dapat diberdayakan bekerja pada sektor pertanian. Dalam Kelompok Wanita Tani Sejati, mereka belajar cara bersosialisasi sesama anggota, cara menanam serta membudidayakan tanaman yang mereka kelola agar dapat di kelola dengan baik, saling bekerja sama, menambah wawasan tentang mengolah lahan pertanian, menambah teman, meningkatkan konsumsi sayuran dan pemenuhan gizi keluarga serta mereka dapat membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejati dalam upaya mengembangkan ekonomi lokal ini melakukan berbagai proses untuk melaksanakan pendampingan, pendekatan dengan mengajak para anggotanya untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan Kelompok Wanita Tani Sejati ini, pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kelompok wanita tani ini akan terjadi suatu pertemuan yang menumbuhkan dan memperkuat kesadaran dan solidaritas kepada sesama anggota kelompok.

Kelompok tani yang telah terbentuk dari segi manajemen usaha kelompok tani tersebut sudah berjalan dengan baik karena anggota kelompok merasa ada dampak positif dengan keberadaan kelompok. Potensi SDM yang dimiliki adalah telah terbentuk kelompok-kelompok tani dengan asas semangat gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan yang merupakan tradisi masyarakat lokal. Seiring perjalanan waktu dan pengalaman KWT Sejati semakin maju dan telah melakukan beberapa kegiatan yang berkesinambungan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sampai saat ini antara lain mulai dari kerja sama dan gotong royong membersihkan lahan yang akan dijadikan sebagai tempat KWT Sejati, pembibitan aneka macam tanaman, sampai pada tahap pemasaran

Melalui Kelompok Wanita Tani Sejati ini diharapkan ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Sejati dapat mengolah lahan pertanian dengan baik dan nantinya mampu menghasilkan suatu produk olahan makanan dari hasil panen yang dikelola oleh para anggota Kelompok Wanita Tani Sejati untuk di pasarkan ke masyarakat luas dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di Desa Barat Lambongan. Berdasarkan latar

belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana proses pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Kelompok Wanita Tani Sejati di Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene Kap. Kep. Selayar yang dituangkan dalam judul penelitian yakni: "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Pada Kelompok Wanita Tani Sejati Di Desa Barat Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar".

Secara konseptual, pemberdayaan (*empowerment*), yang berasal dari kata *power* atau kekuasaan atau keberdayaan. Kekuasaan sering kali dihubungkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan perubahan yang kita inginkan. Secara etimologis pemberdayaan berasal dari daka dasar "daya" yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, kekuatan, tenaga. Proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan di atas dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat di singkat dengan 5P (Edi Suharto: 2005) yaitu: (1) Pemungkinan, (2) Penguatan, (3) Perlindungan (4) Penyokongan, (5) Pemeliharaan

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu dari proses peningkatan ekonomi keluarga. Menurut Ninin (2016) peran perempuan telah berubah selama beberapa dekade dalam membantu diri mereka sendiri dan orang yang mereka cintai dalam mencapai kemakmuran bersama dan meningkatkan status ekonomi sosial mereka sebagai cara untuk keluar dari masalah kemiskinan dan kerentanan yang mereka alami. Dengan demikian pemberdayaan perempuan perlu mendapatkan perhatian dukungan baik secara moral maupun material serta fasilitas dari pemerintah guna memberdayakan perempuan yang ada di

Desa agar mereka dapat menjadi lebih mandiri, kreatif dan mampu menciptakan karya yang dapat membantu mereka dalam bidang ekonomi dan peningkatan pendapatan keluarga.

Menurut Aida Vitayla S. Hubais (Maranti,2019), keberhasilan pemberdayaan perempuan tergantung pada interaksi empat unsur sebagai berikut: (1) Motivasi perempuan untuk memberdayakan diri, (2) Program-program tepat guna dan berdayaguna yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi pemberdayaan perempuan, (3) Dukungan berdedikasi dari seluruh aparat terlibat, (4) Peran aktif masyarakat dalam hal ini kesamaan pemahaman akan makna pemberdayaan perempuan merupakan prasyarat tercapainya hasil optimal penanggulangan kemiskinan melalui peranan wanita.

Kelompok tani adalah petani, peternak, pekebun yang terikat secara non formal dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, dan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok wanita tani (KWT) merupakan sekumpulan atau sekelompok wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh atas dasar keserasian, keakraban, serta kesamaan dalam memanfaatkan sumber daya hasil pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggota yang tergabung didalamnya.

Fungsi dari adanya KWT adalah sebagai wadah belajar, unit produksi, wahana kerjasama serta sebagai wadah pembinaan bagi para petani dalam mengolah dan mengelola hasil sumber daya pertanian sesuai dengan kebutuhan pasar selain mereka berperan sebagai istri dan ibu rumah tangga dengan segala

kesibukannya.

Fungsi kelompok wanita tani tidak hanya sebagai perkumpulan isteri petani atau perempuan desa yang memiliki kegiatan dibidang pertanian saja, tetapi lebih dari itu bahwa kegiatan yang ada dalam kelompok wanita tani ini dapat memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan taraf ekonomi pada keluarganya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeksripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Proses Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga pada KWT Sejati di Desa Barat Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan mengenai proses pemberdayaan ibu rumah tangga pada KWT sejati. Lokasi penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani Sejati Di Desa Barat Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu di peroleh. Dalam penelitian ini sumber data primer di peroleh dari Kepala Desa Barat Lambongan, Ketua Kelompok Wanita Tani Sejati, pendamping lapangan Kelompok Wanita Tani Sejati, Bendahara KWT Sejati dan 3 orang anggota KWT.

Pengumpulan yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari penelitian dilapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut: reduksi data, Display data dan Verifikasi data. Keabsahan data yang

telah terkumpul diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Dasar pertimbangan bahwa untuk memperoleh satu informasi dari satu responden perlu diadakan cross cek antara informasi yang satu dengan informasi yang lain sehingga akan diperoleh informasi yang benar-benar valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Dekripsi di bawah ini merupakan hasil yang telah dilakukan mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Kelompok Wanita Sehati program P2L di Desa Barat Lambongan. Adapun data dari hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pemungkinan adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
2. Penguatan memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian kita.
3. Perlindungan melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara kuat dan kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
4. Penyokong memberikan bimbingan

dan dukungan atas masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjauh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah.

- e. Pemeliharaan memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pembangunan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

### **B. Pembahasan**

Proses Pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Suka Maju mengaitkan dengan teori yang di tulis oleh Edi Suharto dalam bukunya yang biasa dikenal dengan teori 5P yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, Pemeliharaan. Melihat potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Barat Lambongan serta peluang untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan kebun yaitu dengan mendirikan Kelompok Wanita Tani Sehati. Kelompok Wanita Tani Sehati melihat berbagai kemungkinan yang akan terjadi dengan melihat adanya permasalahan yaitu banyaknya ibu rumah tangga yang berperan hanya di rumah saja padahal mereka memiliki potensi yang dapat diberdayakan melalui sebuah wadah organisasi perkumpulan seperti kelompok wanita tani ini. Pemungkinan terhadap potensi sumberdaya manusia yang memadahi didukung dengan adanya peluang sumberdaya alam yang dapat di manfaatkan bersama. Seiring dengan proses pemberdayaan yang dilakukan dapat dikembangkan serta melihat sumberdaya manusia yang dapat

diajak kerjasama dalam berkolaborasi untuk menciptakan suasana yang baik dalam berproses menjalankan kegiatan yang ada di Kelompok Wanita Tani Sejati.

Pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sejati telah menghasilkan perubahan kepada para anggotanya, mereka menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam bidang mengolah lahan pertanian dan juga dalam bidang kesehatan mereka mampu meningkatkan konsumsi sayur dan mencukupi kebutuhan gizi pada keluarganya. Dari proses yang dilakukan, menurut pandangan peneliti dalam proses penyokongan, kelompok wanita tani suka maju kurang dalam hal mempertahankan keanggotaannya agar tetap kompak dalam menjalankan kegiatan. Kekompakan anggota Kelompok Wanita Tani Suka Maju memang susah untuk dipertahankan, saat ini keaktifan anggota dalam berpartisipasi di Kelompok Wanita Tani Sejati sedang mengalami penurunan sebab banyak anggota yang masih mementingkan kepentingan pribadi dan menyampingkan kepentingan kelompok, sehingga menimbulkan ketidak lancaran dalam menjalani kegiatan seperti biasanya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan hasil penelitian maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Melakukan pemungkinan dengan pengidentifikasian masalah yang ada serta menemukan potensi yang dapat dikembangkan bersama untuk kesejahteraan anggota serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam setiap kegiatan pemberdayaan. Menguatkan satu dengan yang lainnya sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan bersama dengan baik. Melindungi keberadaan Kelompok

Wanita Tani Sejati dengan memberikan dukungan dari pemerintah daerah kepada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani Sejati. Melakukan penyokongan dengan memberikan pendampingan terhadap anggota Kelompok Wanita Tani Sejati selama menjalankan kegiatan dan saling menjaga kekompakan anggota satu dengan yang lainnya. Memelihara Kelompok Wanita Tani Sejati melalui pembinaan panen dan pasca panen serta pemasarannya untuk keberlangsungan KWT Sejati.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005).
- Maranti.2019 " *Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Manongkoki Kabupaten Takalar*", *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ninin Ramadhani, " *Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat*", *Jurnal Sosietas*, Vol 6, No.2, 2016.